



## Article

# PENGARUH TEKNIK MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF WILAYAH PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG KALIMANTAN TENGAH

<sup>1</sup>Nelly Mariati, <sup>2</sup>Mirawati, <sup>3</sup>Afiatun Rahmah, <sup>4</sup>fitriani

<sup>1</sup> Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2,3,4</sup> Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

### SUBMISSION TRACK

Received: July 27, 2023

Final Revision: August 13, 2023

Available Online: August 18, 2023

### KEYWORDS

*massage effleurage*, persalinan kala 1 fase aktif, skala nyeri

### CORRESPONDENCE

E-mail: [afiatunrahmah@umbjm.ac.id](mailto:afiatunrahmah@umbjm.ac.id)

### A B S T R A C T

Persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis yang harus dialami oleh seorang ibu. Selama proses persalinan terjadi penurunan kepala kedalam rongga panggul yang menekan syaraf pundental sehingga mencetuskan sensasi nyeri yang dirasakan oleh ibu. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat persalinan di Indonesia yaitu 208/100.000 dan Angka Kematian Bayi (AKB) 26/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2003). Menganalisis Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Wilcoxon* dengan total populasi 10 ibu bersalin. Berdasarkan hasil uji analisa statistik dengan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *P value* = 0,008 dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang artinya menunjukkan adanya makna yang berarti pada kombinasi *massage Effleurage* terhadap penurunan skala nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

Adanya makna yang berarti pada *massage effleurage* terhadap penurunan skala nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif. Ibu dalam peroses persalinan memerlukan tingkat rileks yang tinggi untuk mengurangi nyeri.

## PENDAHULUAN

Nyeri adalah pengalaman sensori atau emosional yang tidak menyenangkan yang diakibatkan dari kerusakan jaringan potensial atau aktual (Suddarth & Brunner dalam Smeltzer: 2001, 212). Menurut McCaffery (1980), nyeri adalah segala sesuatu yang dikatakan seseorang tentang nyeri tersebut dan terjadi kapan saja seseorang mengatakan bahwa ia merasa nyeri (Potter: 2005: 1503). Nyeri selama persalinan disebabkan oleh kontraksi, distensi segmen bawah uterus,

penarikan ligamen panggul, pembukaan serviks, dan perenggangan Vagina serta dasar panggul (Lowe, 2002; Smith, Collins, cyna & crowther, 2007).

Nyeri tidak dapat diukur secara objektif, namun tipe nyeri yang muncul dapat diramalkan berdasarkan tanda dan gejalanya atau berpatokan pada ucapan dan perilaku pasien. Pasien kadang-kadang diminta untuk menggambarkan nyeri yang dialaminya sebagai verbal yaitu nyeri ringan, sedang, atau berat (Mander, 2004).

Dalam mengurangi nyeri persalinan dapat dilakukan dengan teknik farmakologi dan nonfarmakologi. Teknik non farmakologi yang penulis lakukan yaitu dengan massage effleurage. Ada dua cara dalam melakukan teknik Effleurage, yaitu 1) : Secara perlahan sambil menekan dari area pubis atas sampai umbilikus dan keluar mengelilingi abdomen bawah sampai area pubis, ditekan dengan lembut dan ringandan tanpa tekanan yang kuat, tapi usahakan ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit. Pijatan dapat dilakukan beberapa kali, saat memijat harus diperhatikan respon ibu apakah tekanan sudah tepat. 2):Pasien dalam posisi atau setengah duduk, lalu letakkan kedua telapak tangan Pada perut dan secara bersamaan digerakkan melingkar kearah pusat kesimpisis atau dapat juga menggunakan satu telapak tangan dengan gerakan melingkar atau satu arah. Cara ini dapat dilakukan langsung oleh pasien (Gadysa, 2009).

Massage adalah tindakan penekanan oleh tangan pada jaringan lunak, biasanya otot tendon atau ligamen, tanpa menyebabkan pergeseran atau perubahan posisi sendi guna menurunkan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan/atau meningkatkan sirkulasi. Gerakan-gerakan dasar meliputi : gerakan memutaryang dilakukan oleh telapak tangan, gerakan menekan dan mendorong kedepan dan kebelakang menggunakan tenaga, menepuk-nepuk, memotong-motong, meremas-remas, dan gerakan meliuk-liuk. Setiap gerakan gerakan menghasilkan tekanan, arah, kecepatan, posisi tangan dan gerakan yang berbeda-beda untuk menghasilkan efek yang di inginkan pada jaringan yang dibawahnya (Henderson, 2006).

Effleurage adalah teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak putus-putus. Teknik ini menimbulkan efek relaksasi. Dalam persalinan, effleurage dilakukandengan menggunakan ujung jari yang lembut dan ringan. Lakukan usapan dengan ringan dan tanpa tekanan kuat,tetapi usahakan ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit. Pijatan effleurage dapat juga dilakukan di punggung. Tujuan utamanya adalah relaksasi. (Monsdragon,2004)

Gate Control Theory dapat dipakai untuk pengukuran efektifitas cara ini. Ilustrasi Gate Control Theory bahwa serabut nyeri membawa

stimulasi nyeri keotak lebih kecil dan perjalanan sensasinya lebih lambat dari pada serabut sentuhan yang luas. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan keotak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakn dalam otak. *Effleurage* atau pijatan pada abdomen yang teratur dangan latihan pernapasan selama kontraksi digunakan untuk mengalihkan wanita dari nyeri selama kontraksi. Begitu pula adanya *massage* yang mempunyai efek distraksi juga dapat meningkatkan pembentukan endorphin dalam sistem kontrol dasenden. *Massage* dapat membuat pasien lebih nyamankarena *massage* membuat relaksasi otot (Monsdragon, 2004).

Menurut penelitian Tina Shinta Parurian (2014) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh teknik *effleurage massage* terhadap perubahan nyeri pada ibu post partum

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan angka kelahiran ibu dalam tahun 2013 sebanyak 7 juta dan kelahiran hidup 19,5%/1.000 kelahiran. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat persalinan di Indonesia masih tinggi yaitu 208/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 26/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2003).

Jumlah kasus kematian ibu dilaporkan di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2015 sebanyak 80 kasus. Jumlahnya jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2014 sebanyak 101 kasus , persalinan ditolong Nankes maupun Non Nankes pada tahun 2015 adalah 44.016 dan desember 2016 sampai dengan juni 2017 sebanyak 65.883 persalinan .

Jumlah persalinan yang di tolong oleh Nakes pada tahun 2015 di Kabupaten Gunung mas sebanyak 86,86%, pada tahun 2016 total ibu bersalin sebanyak 2.776, persalinan ditolong Nakes 2.467 atau 88,87% dengan jumlah bayi hidup 2.687, kematian bayi 22 dan jumlah kematian ibu 6, di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir total persalinan tahun 2016 sebanyak 178 persalinan di tolong Nakes 167 atau 93,82 dengan kematian ibu 0 dan kematian bayi 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kombinasi Teknik Massage Effleurage

Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Di Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah

### METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen *one group pre and post test design* (Nursalam, 2016). Pemilihan desain ini karena peneliti ingin mengetahui Efektifitas Kombinasi Teknik Massage Effleurage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Di Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian berjumlah 10 orang yang berada pada wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Di Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah.

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan, yaitu pada tanggal 10 November sampai dengan 22 Desember 2017.

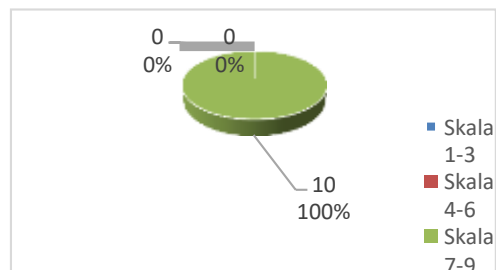
Instrumen penelitian ini menggunakan Panduan kerja untuk mengukur teknik *massage effleurage* dan skala baurbanis untuk mengukur Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

Analisis data dilakukan analisis *univariate* dan *bivariate*. Analisis *univariate* dilakukan pada karakteristik responden yang terdiri dari umur, pekerjaan dan jenis kehamilan. Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel dependen dan independen, terhadap hubungan bermakna bila nilai *p (value) < level of significance (< 5% = 0,05)*. Analisis data menentukan hubungan antar dua variable menggunakan uji statistik *wilcoxon*.

Prinsip etika penelitian tetap dilakukan untuk melindungi subjek penelitian.

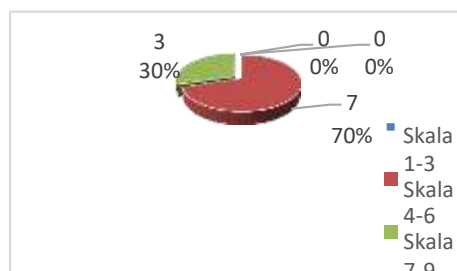
### HASIL PENELITIAN

Gambar 1 Hasil identifikasi pre tindakan Kombinasi *massage efflurage* pada Ibu bersalin di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kec. Kurun Kab. Gunung Mas.



Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa 10 responden sebelum diberikan tindakan kombinasi *massage efflurage*, seluruh responden merasakan nyeri berat.

Gambar 2 Hasil identifikasi post tindakan Kombinasi *massage efflurage* pada Ibu bersalin di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kec. Kurun Kab. Gunung Mas



Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 10 responden 7 diantaranya mengatakan merasakan nyeri ringan setelah diberikan tindakan Kombinasi *massage efflurage* dan 3 responden merasakan nyeri berat.

Intervensi	Skala Nyeri				F	%
	0 (tidak nyeri)	4-6 (nyeri sedang)	7-9 (nyeri berat)	10 (nyeri sangat berat)		
	F %	F %	F %	F %		
Sebelum diberikan tindakan	0 0	0 0	10 100	0 0	10	100
Setelah kombinasi <i>massage efflurage</i>	0 0	7 70	3 30	0 0	10	100

*Sig (2-tailed) = 0,008*

Dari hasil analisa statistik dengan uji *Wilcoxon* (x2) menunjukkan bahwa H1 diterima dengan hasil nilai P value = 0.008 artinya nilai yang diperoleh lebih kecil dari pada  $\alpha$  0,05 batas kritis, yang artinya ada pengaruh antara kombinasi teknik *massage efflurage* pada persalinan kala 1 fase aktif.

## PEMBAHASAN

Uji statistik yang digunakan oleh penulis menggunakan panduan kerja untuk mengukur teknik *massage effleurage* dan aroma terapi *lavender* dan skala baurbanis untuk mengukur Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. Pada 10 orang responden. Setelah belum dilakukan tindakan seluruh responden merasakan nyeri berat. Dan setelah diberikan tindakan *massage effleurage* di dapatkan hasil 7 responden merasakan nyeri berkurang menjadi nyeri sedang dan 3 diantaranya mengatakan tidak merasakan penurunan nyeri tetap pada nyeri berat. Berdasarkan hasil penelitian terdapat *signifikan* antara dua variabel dimana setelah dilakukan uji statistik *wilcoxon* didapatkan terdapat pengaruh Kombinasi *massage efflurage* pada Ibu bersalin di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kec. Kurun Kab. Gunung Mas dengan hasil *Sig. (2-tailed) p (value) = 0.008* yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sig. (2-tailed) p (value) = 0.015 > \alpha = 0.05*.

kontraksi, distensi segmen bawah uterus, penarikan ligamen panggul, pembukaan serviks, dan perenggangan Vagina serta dasar panggul (Lowe, 2002; Smith, Collins, cyna& crowther, 2007).

Menurut (Hughs,1992) Rasa Nyeri persalinan disebabkan oleh dua hal .pada

kala I persalinan kontraksi rahim menyebabkan (1),dilatasi dan penipisan serviks,serta (2) Iskemia rahim (penurunan aliran darah sehingga oksigen lokal mengalami deficit) akibat kontraksi arteri miometrium ,Implus rasa nyeri pada kala I persalinan ditransmisi melalui segmen saraf spinalis T,11-12 dan saraf-saraf asesoristorakal bawah serta saraf simpatik lumbal atas ,saraf-saraf ini berasal dari korpus uterus dan serviks.

Menurut penelitian Adam Jusri (2015) di dapatkan bahwa ibu yang mengalami persalinan pasti mengalami nyeri. Rasa nyeri bersifat personal setiap orang mempresepsikan nyeri yang sama tergantung pada ambang nyeri yang dimilikinya. Usia ibu merupakan faktor utama dalam peningkatan nyeri dimana dikatakan bahwa usia ibu yang lebih muda memiliki sensori nyeri yang lebih intens dibandingkan dengan kombinasi psikologis yang masih labil yang memicu terjadinya kecemasan sehingga nyeri yang dirasakan semakin lebih kuat. Umur juga dapat dipakai sebagai salah satu faktor dalam menentukan toleransi terhadap nyeri. Pada parotas ibu yang primipara dan multipara memiliki pengalaman bersalin sebelum akan lebih mudah beradaptasi dengan nyeri dibandingkan dengan ibu yang belum pernah memiliki pengalaman dalam hal ini.

Massage atau pijatan pada abdomen (*effleurage*) adalah bentuk stimulasi kulit

yang digunakan selama proses persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif. Effleurage berasal dari bahasa Prancis. Ketika catatan dari Dr. Fernand Lamazes diterjemahkan dari bahasa Prancis kedalam bahasa Inggris, salah satu kata yang baru adalah effleurage (Mons Dragon, 2004).

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Kombinasi *massage efflurage* pada Ibu bersalin di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kec. Kurun Kab. Gunung Mas

Dwi Nur Hiba, P. 2015. Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primogavidarum Di Ruang Bougenvile RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal Keperawatan Maternitas, PP.59-67 (1 Mei 2015)

Fauziah Siti. 2015. Keperawatan Meternitas Vol. 2: Persalinan. Jakarta: Pranadamedia Grup

Gita, A. 2013. Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Inpartu Primigravida. Kediri. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya MitraHusada

## SARAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber data awal, pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalami lagi tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kombinasi *massage efflurage* pada Ibu bersalin bisa dijadikan variabel bebas, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan menambahkan kelompok kontrol

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, dkk. 2011. Dasar-dasar Metode Statiska Untuk Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmadi. 2008. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC
- Astika Gita Ningrum, 2013. Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Inpartu Primigravida di RSIA Melinda Kediri. Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri
- Bare BG, Smeltzer SC. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC
- Benson, C. Ralph. 2008. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: EGC
- Danuatmaja, Bonny. 2004. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Puspa Swarna